

Wakapolda NTB Sampaikan Amanat Menpora RI Pada Upacara Memperingati Hari Sumpah Pemuda

Syafruddin Adi - NTB.PERS.WEB.ID

Oct 28, 2022 - 18:04



WakaPolda NTB Brigjen Pol Drs. Ruslan Aspan, sebagai inspektur upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda tahun 2022 di Mapolda NTB.

Mataram NTB - Kepolisian Daerah (Polda) Nusa Tenggara Barat (NTB) melaksanakan upacara dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda tahun 2022 yang di selenggarakan di lapangan Tribun Bhara Daksa Polda NTB, (28/10).

Bertindak selaku inspektur upacara WakaPolda NTB Brigjen Pol Drs. Ruslan Aspan di hadiri oleh seluruh PJU Polda, perwakilan anggota dari masing-masing Direktorat, Biro dan Bidang serta PNS Polda NTB.

Pada kesempatan itu inspektur upacara menyampaikan amanat dari Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

Dalam amanat tersebut peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 94 tahun 2022 dengan tema "Bersatu bangun Bangsa".

Peringatan hari sumpah pemuda merupakan upaya kita menghadirkan sejarah masa lalu untuk direnungkan, dipelajari, ditemukan kristalisasi pembelajaran kebaikan untuk dijadikan teladan dan inspirasi penggerak langkah menuju visi bangsa yang besar.

Sumpah Pemuda yang di ucapkan pada 28 Oktober 1928 memberikan pelajaran kepada kita bagaimana kita menyikapi perbedaan sikap primordial, suku agama ras dan kultur serta berbagai kepentingan menjadi kekuatan bukan sebagai faktor yang melemahkan.

Sejarah telah membuktikan bahwa Pemuda kala itu menjadi tonggak kuat Kemerdekaan, peran pemuda dalam memelopori membangun visi kemerdekaan dengan sumpah pemuda 1928 yang dirangkaikan dengan pergerakan-pergerakannya telah mengantarkan kepada proklamasi kemerdekaan Indonesia. Peran pemuda telah tercatat dengan tinta emas sepanjang masa.

Peringatan sumpah pemuda selalu mempunyai arti penting karena berbagai ancaman kesatuan Indonesia selalu ada bersamaan dengan cita-cita mewujudkan kejayaan Indonesia.

Tema diatas memberikan pesan mendalam bahwa bersatu padu adalah harga mati yang harus dikuatkan untuk membangun ketangguhan. Dengan ketangguhan dan persatuan akan menjadi kekuatan dalam melaksanakan pembangunan peradaban yang unggul sebagai eksistensi bangsa Indonesia.

Di akhir sambutannya inspektur upacara berharap kepada seluruh peserta upacara untuk menjunjung tinggi nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang salah satunya sumpah pemuda 1928.(Adb)